

EDISI: SENIN, 29 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.303  0,10%
 (Kurs JISDOR pada 26 Januari 2018)

STOCK MARKET

26 JANUARI 2018

IHSG : **6.660,62 (+0,68%)**
 Volume Transaksi : 12,433 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 10,426 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,510 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,815 Triliun

BOND MARKET

26 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,6367  -0,07%**
 Gov Bond Index : 243,9413  -0,08%
 Corp Bond Index : 255,9605  -0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 26/1/18 (%)	Kamis 25/1/18 (%)
5,30	FR0063	5,6931	5,5941
10,31	FR0064	6,1826	6,1222
13,31	FR0065	6,6585	6,6276
20,31	FR0075	6,9847	6,9468

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,59%	IRDSHS +0,56%	+0,03%
	Saham Agresif +0,56%	IRDSH +0,66%	-0,10%
	PNM Saham Unggulan +0,96%	IRDSH +0,66%	+0,30%
Campuran	PNM Syariah +0,40%	IRDCPS +0,37%	+0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,39%	IRDPT -0,09%	-0,30%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDTS -0,01%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh -0,07%	IRDPT -0,09%	+0,02%
	PNM SBN 90 -0,23%	IRDPT -0,09%	-0,14%
	PNM Dana SBN II -0,15%	IRDPT -0,09%	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPTS -0,01%	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,00%
PNM DANA TUNAI +0,00%		IRDPU +0,00%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,00%	+0,00%

Spotlight News

- Kenaikan suku bunga di negara maju dan kebijakan fiskal Trump di AS tidak akan melunturkan daya tarik investor terhadap Indonesia. Investor masih memilih pasar keuangan Indonesia sebagai tujuan investasi, khususnya dalam jangka pendek.
- Bank sentral AS, The Fed diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan di akhir pertemuan akhir Januari ini. Ekonom memprediksi The Fed berpeluang menaikkan Fed Fund Rate lebih cepat pada 2018
- Kompetisi operator seluler berebut pelanggan prabayar semakin sengit menjelang akhir masa registrasi kartu SIM. Namun, persaingan diperkirakan tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja industri
- Wacana serta dorongan dari sejumlah kalangan untuk menekan suku bunga deposito diprediksi akan berdampak pada investasi masyarakat. Para investor diyakini akan mengalihkan pengelolaan dananya dari deposito ke reksa dana, khususnya yang berbasis obligasi
- Pada awal 2018, investor asing kian agresif borong saham di pasar modal Indonesia dengan membukukan net buy Rp4,77 triliun. Ini menunjukkan capital inflow masih akan berlanjut tahun ini

Economy

1. Pasar RI Masih Menarik

Kenaikan suku bunga di negara maju dan kebijakan fiskal Trump di AS tidak akan melunturkan daya tarik investor terhadap Indonesia. Investor masih memilih pasar keuangan Indonesia sebagai tujuan investasi, khususnya dalam jangka pendek. Namun, untuk investasi jangka panjang, investor masih berhitung dan mempertimbangkan banyak hal. Hal ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi Indonesia tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pemerintah Tetap Kontrol Anak Usaha BUMN

Pemerintah tetap memiliki kontrol atas badan usaha milik negara yang dilebur ke dalam perusahaan induk. Perseroan sebagai anak usaha BUMN tetap bisa mendapat penugasan pemerintah atau melaksanakan pelayanan umum. (Kompas)

3. Hambatan Ekspor Akan Terus Diatasi

Pemerintah terus berupaya mengatasi hambatan perdagangan dari negara-negara lain yang berpotensi mengurangi ekspor Indonesia. Hal itu dalam rangka meningkatkan ekspor untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Upaya ini dilakukan dengan menggugat atau melawan gugatan di Organisasi Perdagangan Dunia ataupun melalui perundingan bilateral. (Kompas)

4. Pajak UMKM Terus Diburu

Pemerintah tengah mendorong kepatuhan Wajib Pajak non-pengusaha kena pajak (PKP) atau UMKM melalui rencana implementasi beleid perlakuan fiskal terhadap e-commerce. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Raup Rp8,6 Triliun dari Lelang SBN

Pemerintah merilis hasil lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada 23 Januari lalu dengan capaian Rp8,63 triliun atau sesuai target indikatif Rp8 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Optimisme di Pengujung WEF 2018

Setelah diawali dengan segala macam ketakutan akan risiko terhadap perekonomian global pada masa depan, konferensi World Economic Forum (WEF) justru ditutup dengan suasana penuh optimisme. (Bisnis Indonesia)

2. The Fed Berpeluang Naikkan Suku Bunga Lebih Cepat

Bank sentral AS, The Fed diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan di akhir pertemuan akhir Januari ini. Namun kalangan ekonom memprediksi The Fed berpeluang menaikkan Fed Fund Rate lebih cepat pada 2018. (Investor Daily)

Industry

1. Generasi Milenial Sulit Beli Rumah

Di Indonesia, kebutuhan akan papan atau tempat tinggal masih jadi persoalan yang tak kunjung selesai. Saat ini kekurangan rumah sekitar 11,4 juta unit, sedangkan setiap tahun kebutuhan akan rumah bertambah sekitar 800.000 unit. (Kompas)

2. Paket Data Murah Masih Berlanjut

Operator telekomunikasi seluler mempertahankan harga rendah untuk rangkaian paket data. Di dalamnya diisi aneka penawaran promo layanan fitur dengan nilai tak kalah murah atau gimmicks. Upaya operator mempertahankan harga rendah ini berlangsung sejak Desember 2017. (Kompas)

3. Akses Permodalan Dipermudah bagi Industri Kreatif

Pemerintah mendukung kemudahan akses permodalan bagi pelaku industri pariwisata dan kreatif. Selain merelaksasi kebijakan, pemerintah juga berupaya memfasilitasi kegiatan promosi investasi. (Kompas)

4. Perebutan Pelanggan Prabayar Kian Sengit

Kompetisi operator seluler berebut pelanggan prabayar semakin sengit menjelang akhir masa registrasi kartu SIM. Namun, persaingan diperkirakan tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja industri. (Bisnis Indonesia)

5. Produsen Biodiesel Sasar Pembeli Lama di Eropa

Produsen biodiesel akan menysasar pembeli lama di pasar Eropa menyusul dicabutnya bea masuk anti-dumping oleh World Trade Organization. (Bisnis Indonesia)

6. Jabodetabek Jenuh, Kota Sekunder Dibidik

Sejumlah pengembang membidik penguasaan lahan serta pengembangan proyek di kota sekunder (second tier) yang dinilai lebih dinamis ketimbang di wilayah Jakarta dan penyangganya, Bogor Depok, Tangerang dan Bekasi. (Bisnis Indonesia)

7. Skenario Penyelamatan Bank BUMN Disiapkan

Bank badan usaha milik negara mulai menjalankan skenario penyelamatan atau recovery plan untuk mengantisipasi terjadinya krisis. Salah satu rencana yang disiapkan bank pelat merah dengan menerbitkan surat utang yang dapat dikonversi menjadi modal. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Fund Manager Maksimalkan Obligasi

Wacana serta dorongan dari sejumlah kalangan untuk menekan suku bunga deposito diprediksi akan berdampak pada investasi masyarakat. Para investor diyakini akan mengalihkan pengelolaan dananya dari deposito ke reksa dana, khususnya yang berbasis obligasi. (Bisnis Indonesia)

2. Capital Inflow di Pasar Saham Bakal Berlanjut

Pada awal 2018, investor asing kian agresif borong saham di pasar modal Indonesia dengan membukukan net buy Rp4,77 triliun. Ini menunjukkan capital inflow masih akan berlanjut tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Waskita Fokus Tiga Proyek tol Senilai Rp21,5 Triliun

Waskita Toll Road memfokuskan pada pembangunan tiga ruas jalan tol prakarsa tahun ini yang pengajuan izinnya tengah diproses Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai investasi ketiga proyek itu mencapai Rp21,50 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Siapkan Dana US\$50 Juta, SOCI Akuisisi Kapal Tanker

Soechi Lines Tbk. menyiapkan dana sekitar US\$30 juta - US\$50 juta untuk mengakuisisi kapal tanker pada tahun ini. PT Soechi Lines Tbk. melalui entitas anak usahanya, Soechi Capital Pte. Ltd, menerbitkan obligasi senilai US\$200 juta. Dana tersebut akan dialokasikan perseroan untuk melunasi utang bank dan penjamin obligasi tertentu. (Bisnis Indonesia)

3. GMFI Bidik Kapitalisasi Pasar US\$1 Miliar

Anak usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk. membidik nilai kapitalisasi pasar sebesar US\$1 miliar dalam 2--3 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

4. MUFG Siap Tambah 20,1% Saham di Bank Danamon

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (MUFG) mengincar penambahan kepemilikan saham sebesar 20,1% di Bank Danamon Indonesia Tbk. MUFG menunggu persetujuan RUPSLB dan OJK sebelum menaikkan kepemilikan sahamnya menjadi 40%. (Investor Daily)